

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Kamalaka yang berada di daerah takatakan serang, tentang meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi di kelas 4 SDN Kamalaka dengan Pendekatan Organisasional *Explicit Instruction*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan organisasional *explicit instruction* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa yang meningkat dari setiap siklusnya. Pada kegiatan pra-siklus siswa memperoleh nilai 5,83 dengan kategori kurang, pada kegiatan siklus I siswa memperoleh nilai 6,875 dengan kategori cukup, pada kegiatan Siklus II siswa memperoleh nilai 7,27 dengan kategori cukup dan pada kegiatan siklus III siswa memperoleh nilai 7,885 dengan kategori baik, sehingga dapat dikatakan penggunaan pendekatan organisasional *explicit instruction* dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif.
2. Penggunaan pendekatan *explicit instruction* dapat meningkatkan siswa dalam menulis karangan deskriptif, hal ini dapat dilihat dari perkembangan dari setiap siklusnya pada kegiatan siklus I siswa hanya memperoleh nilai presentase sebesar 70%, pada kegiatan siklus II siswa memperoleh nilai presentase sebesar 75%, dan pada kegiatan siklus III siswa memperoleh nilai presentase sebesar 91%, dengan demikian pendekatan organisasional *explicit instruction* dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.
3. Aktifitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *explicit instruction*, pada kegiatan Pra-Siklus siswa dalam melakukan kegiatan menulis karangan kurang antusias dalam menerima pembelajaran dikarenakan kondisi kelas yang sudah tidak kondusif, pada kegiatan siklus I siswa dapat dikondisikan namun situasi dikelas masih gaduh karena hanya beberapa anak yang

meperhatikan, begitu pula pada siklus 2 siswa mulai bias diajak kerjasama dalam melakukan proses penelitian namun kondisi kelas masih tidak kondusif dan untuk kegiatan siklus 3 siswa bias diajak kerja sama dan penelitian dapat berjalan dengan lancar

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang menyatakan bahwa penggunaan pendekatan organisasional dapat meningkatkan hasil dan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif di SDN Kamalaka kelas 4 Kecamatan Taktakan Serang, maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru

Kepada guru SD, khususnya guru SDN Kamalaka Kecamatan Taktakan Serang dapat mengenalkan penggunaan pendekatan *explicit instruction* pada setiap pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis karangan deskriptif, sehingga kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan dapat berkembang dan memperoleh hasil yang baik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi dan bahan masukan dalam menciptakan pendekatan organisasional *Explicit Intruction* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV.

2. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah selaku pimpinan dapat memotivasi para dewan guru dapat berperan aktif dalam membantu terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan organisasional *Explicit Intruction* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis karangan deskriptif.

3. Pengelola pendidikan

Bagi pengelola pendidikan agar selalu mensosialisasikan pembelajaran yang efektif kepada para guru untuk meningkatkan kemampuan belajar mengajar dikelas, sehingga siswa dalam proses pembelajaran dapat termotivasi, selain itu juga peningkatan kemampuan, keterampilan para pendidik di sekolah harus ditingkatkan melalui pelatihan loka karya melalui kelompok kerja guru, dengan demikian penelitian ini dapat meningkatkan

kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan deskriptif

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperbanyak teori tentang penggunaan *Explicit Intruction* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan deskriptif agar diketahui lebih jauh lagi tentang peningkatan pendekatan *Explicit Intruction* sehingga dapat dijadikan *alternative* pola pembelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar

